



Gadis-gadis penakluk bau pesing

Oleh Jumali
WARTAWAN HARIAN JOGJA

Anda punya pikiran generasi muda Indonesia tidak berkualitas? Waktunya habis untuk hura-hura? Atau kelompok yang hanya suka protes tanpa mampu memberi solusi? Berkenalan dahulu dengan Nurvita Morarisqa (17) dan teman-temannya sebelum Anda meneruskan keyakinan itu.

Nurvita, Wulan Nur Jatmika dan Mirzania Mahya Fathia, siswi-siswi SMA 1 Negeri Jogja ini mampu menjawab tuduhan negatif yang kerap ditujukan kepada remaja seperti mereka.

Ketidaknyamanan karena bau tidak saat di WC sekolahnya membuat Nurvita, dan beberapa temannya, gundah. Kegundahan itu akhirnya menyeret pikiran Nurvita ke mana-mana. Dia menjadi gelisah dan berpikir keras bagaimana mengatasi bau pesing di WC yang benar-benar menjengkelkan.

"Saya awalnya sering mencium bau pesing, sebel banget, lama ke-

nya percampuran antara urine dengan air," kata, putri pasangan dari Damuwoyo Dewajati dan Churraesiyah, warga Kalibera RT 02/01 Tirtomartani, Kalisan, Sleman ini.

Oleh Nurvita, saluran pembuangan air yang berada di kamar mandi, dipasang sebuah alat yang mirip dengan leher angsa yang ada di closet kamar mandi. Dalam kerjanya pun hampir sama, dimana kotoran berbentuk cairan antara urine dan air itu dihambat oleh benda berbentuk leher angsa sepanjang 12 cm dan berdiameter 7 cm dan terbuat dari pipa PVC dan fiberglass dengan memadukan tekanan udara dan air. Alat tersebut dipasang di dalam saluran pipa pembuangan air kamar mandi.

"Alat ini saya namakan Alhab (alat penghambat bau), dan telah saya uji cobakan selama setahun, di rumah saya, hasilnya tidak pernah ada permasalahan dengan bau kamar mandi," tutur dia.

Untuk yang terbuat dari pipa PVC dirinya dibantu oleh kedua temannya, Wulan Nur Jatmika dan Mirzania Mahya Fathia. Sedangkan untuk alat berbahan fiberglass dibantu orang tuanya.

Saat ini Nurvita tengah mencoba untuk mematenkan penemuannya tersebut untuk menjaga hak cipta atas ide yang dimilikinya. Selain itu, karya tersebut akan dibawa olehnya dalam *International Exhibition for Young Inventor*, 24 hingga 30 September, di Taiwan.

Sebelumnya, karya tersebut sempat menyabet juara I Nasional kategori *Young Inventor Award* pada Lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang diadakan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), akhir Agustus lalu.

Menyaksikan Nurvita, dan teman-temannya memang memunculkan harapan besar terhadap masa depan negeri ini. Gadis-gadis ini seolah memupuk pandangan bahwa masa remaja hanyalah pantas diisi dengan hura-hura. Mereka, tidak sekadar jago protes terhadap situasi tidak nyaman yang ada di sekitarnya, tetapi mampu berfikir cerdas dan juga bertindak untuk mengatasi persoalan itu.

HARIAN JOGJA/JUMALI
Mirzania Mahya Fathia, siswa SMA 1 Negeri Jogja, dengan Alhab (alat penghambat bau) temannya di kompleks Balaikota Jogja Kamis (15/8).

lamaan saya jadi kepingin mengetahui kenapa selalu ada bau pesing di kamar mandi?," katanya.
 Dia mengungkapkan, awalnya dia melakukan beberapa eksperimen kecil di kamar mandi rumahnya. Penehuran dari kinerja closet pun dilakukan. Semula dia ingin membongkar closet yang ada di ruang kamar mandi rumahnya, namun setelah lama melakukan pengamatan, pangkal bau pesing yang selalu ada di kamar mandi ternyata berada di saluran pembuangan air.
 "Pangkal permasalahannya ada di saluran pembuangan, biasanya bau akan cepat timbul karena ada

- Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK
1. <i>Dinas Pendidikan</i>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Untuk dita
2. <i>Dip... ..</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk dik
3.	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Per
4.			
5.			
6.			

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 24 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005